

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan dan tujuan peneliti yang dibandingkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim Kerja (X1) di PDAM Tirta Tarum Karawang, berada pada kriteria cukup baik, yang artinya responden menyatakan bahwa iklim kerja cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan 15 Indikator 15 pertanyaan yang diajukan berada pada kriteria cukup baik, yaitu pertanyaan tentang kekompakan, kepuasan, keterlibatan, kesulitan, kecepatan, kemandirian, kompensasi, formalitas, demokrasi, kejelasan aturan, inovasi, kelengkapan sumber, keamanan dan keteraturan lingkungan, kenyamanan lingkungan psikis dan lingkungan fisik.
2. Motivasi Kerja (X2) di PDAM Tirta Tarum Karawang, berada pada kriteria cukup baik, yang artinya responden menyatakan bahwa motivasi kerja cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan 11 Indikator 15 pertanyaan yang diajukan berada pada kriteria cukup baik, yaitu pertanyaan tentang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, sesuai target, menyukai pekerjaan, adanya minat menyelesaikan pekerjaan, adanya penghargaan, hasil kerja dipuji, hasil kerja bermanfaat, ada target yang dikejar, adanya imbalan, proses bekerja tidak diawasi pimpinan, ada kesadaran sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan.
3. Kinerja (Y) di PDAM Tirta Tarum Karawang, berada pada kriteria cukup baik, yang artinya responden menyatakan bahwa kinerja kerja cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan 8 Indikator 15 pertanyaan yang diajukan berada pada kriteria cukup baik, yaitu pertanyaan tentang efisiensi, efektifitas, adanya kepuasan masyarakat, mengenali kebutuhan masyarakat, membuat skala prioritas pelayanan, mengembangkan program pelayanan yang dibutuhkan, pelaksanaan kegiatan sesuai prinsip administrasi, sesuai dengan kebijakan organisasi, serta hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan.

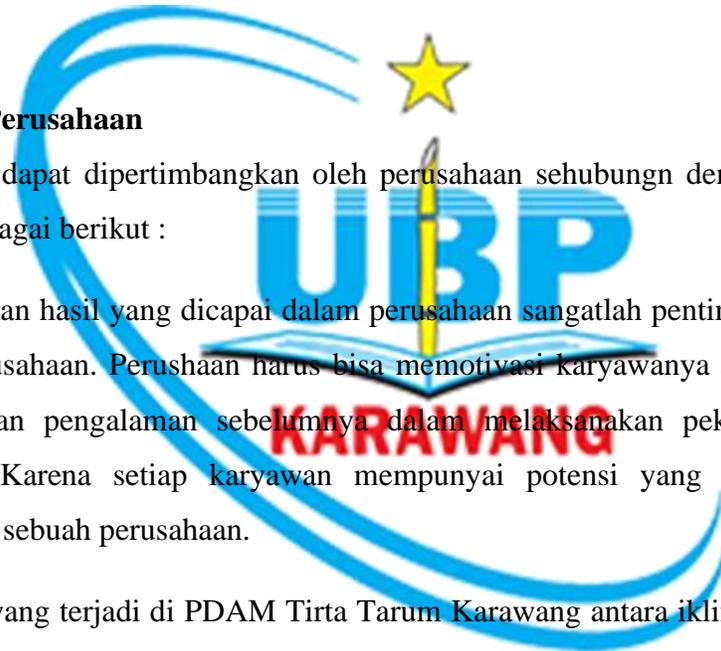
4. Terdapat korelasi antara iklim kerja (X1) dengan motivasi kerja (X2) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,654 dengan mempunyai hubungan yang kuat.
5. Terdapat pengaruh parsial iklim kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja dimana iklim kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja sebesar 0,22 atau sebesar 22%. Demikian juga dengan motivasi kerja yang berpengaruh terhadap kinerja sebesar 0,23 atau sebesar 23%.
6. Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara iklim kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja, hal ini dapat dilihat dalam nilai koefisien sebesar 0,45 atau sebesar 45% dan masih ada pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,55 atau sebesar 55%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Saran-saraan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sehubungan dengan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil yang dicapai dalam perusahaan sangatlah penting dalam memajukan sebuah perusahaan. Perusahaan harus bisa memotivasi karyawannya agar karyawan dapat menggunakan pengalaman sebelumnya dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih maksimal. Karena setiap karyawan mempunyai potensi yang sangat besar dalam memajukan sebuah perusahaan.
2. Hubungan yang terjadi di PDAM Tirta Tarum Karawang antara iklim kerja dan motivasi kerja harus di terapkan dengan baik karena iklim kerja dan motivasi kerja merupakan faktor yang penting dalam memajukan perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan dan memfokuskan terhadap iklim kerja dan motivasi kerja agar kinerja bisa tercipta didalam perusahaan karena karyawan sudah mendapatkan iklim kerja dan motivasi kerja yang baik sesuai harapan, terbukti dari hasil uji simultan karyawan menilai sangat tinggi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Tarum Karawang



Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang berpengaruh pada kepuasan kerja yang tidak diteliti pada penelitian ini.

